

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Pemeriksaan inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Puskesmas Kambang Tahun 2025” dengan jumlah responden sebanyak 99 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebanyak 59 (59,6%) responden tidak bersedia melakukan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2025
2. Sebanyak 87 (87,9%) responden mempunyai sikap tidak baik dalam kategori negatif terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA pada wanita PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2025
3. Sebanyak 81 (81,8%) suami dari responden tidak mendukung untuk melakukan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2025.
4. Sebanyak 72 (72,7%) responden yang memiliki jarak tempuh jauh ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2025.
5. Adanya hubungan antara sikap Wanita PUS dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

6. Adanya hubungan dukungan suami Wanita PUS dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).
7. Adanya hubungan jarak fasilitas kesehatan pada wanita PUS dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat lebih meningkatkan keterampilan komunikasi saat pengumpulan data agar responden merasa nyaman dan memberikan jawaban yang jujur dan terbuka. Dan dalam pelaksanaan penelitian serupa di masa depan, peneliti sebaiknya memperhatikan waktu yang tepat untuk wawancara atau penyebaran kuesioner agar tidak mengganggu aktivitas sehari-hari responden, sehingga partisipasi responden bisa lebih maksimal.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan Puskesmas Kambang dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan terkait pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA, terutama kepada wanita pasangan usia subur (PUS). Dan diharapkan agar Puskesmas menjalin kolaborasi aktif dengan tokoh masyarakat, kader posyandu, dan organisasi wanita setempat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan IVA. Puskesmas juga dapat melakukan Peningkatan Edukasi

dan Promosi Kesehatan, melibatkan suami dan keluarga dalam menyelenggarakan edukasi tentang kesehatan reproduksi, meningkatkan akses dan fasilitas kesehatan yang mudah dan terjangkau serta peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan dan memberikan pelatihan kepada bidan dan perawat agar lebih percaya diri serta komunikatif dalam memberikan pelayanan IVA.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan agar institusi pendidikan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penyusunan kurikulum pendidikan kesehatan dan dapat mengintegrasikan materi tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA ke dalam kurikulum pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktik edukasi kesehatan reproduksi pada masyarakat. Institusi pendidikan juga diharapkan aktif melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan tetap menjalin kerjasama dengan puskesmas dalam upaya peningkatan pengetahuan, sikap, dan pelaksanaan pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti berikutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA pada Wanita PUS. Disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih luas atau mendalam, misalnya dengan metode *mixed methods* (kuantitatif dan kualitatif), guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

terhadap hambatan dan motivasi wanita dalam melakukan pemeriksaan IVA. Perlu juga dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas, tidak hanya di Puskesmas Kambang, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke wilayah lain. Dan juga disarankan untuk membandingkan efektivitas intervensi atau program edukasi yang dilakukan terhadap peningkatan pelaksanaan IVA, sebagai dasar penyusunan strategi promosi kesehatan yang lebih tepat.

